

PERBEDAAN KETERAMPILAN TEKNIK MENYUSUI PADA IBU HAMIL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO

¹Ni Wayan Dewi Sumernawati, ²Ni Wayan Suarniti, ³Made Widhi Gunapria Darmapatni

¹⁻³Poltekkes Kemenkes Denpasar, Denpasar, Indonesia

*Korespondensi: dsumernawati@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breastfeeding is a valuable experience for both mother and infant, enhancing cognitive development, immunity, and emotional bonding. However, exclusive breastfeeding coverage remains suboptimal, partly due to inadequate breastfeeding technique skills among mothers. **Objective:** This study aims to analyze the differences in breastfeeding technique skills among pregnant women before and after a video-based educational intervention at the Gema Santi Nusa Penida Regional General Hospital, Klungkung Regency. **Methods:** This study utilized a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population consisted of 160 pregnant women visiting the Gema Santi Nusa Penida Regional General Hospital from March to April 2025. A sample of 32 pregnant women was determined using a comparative analysis sample size formula and selected via purposive sampling. Primary data were collected through observation using a validated and reliable breastfeeding technique skill checklist (calculated $r = 0.411 - 0.758 > 0.349$; Cronbach's alpha $= 0.757 > 0.6$). **Results:** The Shapiro-Wilk test indicated that the data were normally distributed, with values of 0.325 (pre-test) and 0.127 (post-test) > 0.05 . The mean score for breastfeeding technique skills was 42.28 before the intervention and increased to 70.46 afterwards. The paired t-test demonstrated a significant difference in breastfeeding technique skills before and after the educational intervention ($p = 0.000 < 0.05$). **Conclusion:** Video media is highly effective in improving breastfeeding technique skills. Future initiatives should focus on developing more comprehensive video content to further enhance educational efficacy.

Keywords: Skills, Breastfeeding Technique Education, Video, Pregnant Women

ABSTRAK

Latar belakang: Proses menyusui merupakan momen berharga ibu dan bayi, baik untuk intelegensi, imunitas, maupun ikatan kasih sayang yang lebih baik. Namun, cakupan ASI eksklusif belum optimal, salah satunya akibat rendahnya keterampilan teknik menyusui. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan keterampilan teknik menyusui ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video di Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung. **Metode:** Desain penelitian pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan di Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida periode Maret-April 2025 sebanyak 160. Sampelnya sebanyak 32 ibu hamil dihitung dengan rumus besar sampel analisis komparatif secara purposive dengan tehnik sampling *purposive sampling*. Jenis data primer, metode observasi, dan instrumen penelitian berupa ceklis keterampilan teknik menyusui yang telah valid dan reliabel dengan r hitung $0,411-0,758 > 0,349$ dan cronbach alpha $0,757 >$ konstanta $(0,6)$. **Hasil:** Uji Saphiro-Wilk menunjukkan data berdistribusi normal dengan hasil (pre) $0,325$ dan (post) $0,127 > 0,05$. Berdasarkan penelitian, nilai mean keterampilan teknik menyusui sebelum edukasi adalah $42,28$, setelah edukasi $70,46$. Uji T-berpasangan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan teknik menyusui sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$. **Simpulan:** Media video efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik menyusui, kedepan dapat dilakukan pengembangan konten video yang lebih komprehensif untuk meningkatkan efektivitas edukasi.

Kata kunci: Keterampilan, Edukasi Teknik Menyusui, Video, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Menyusui sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yang dibuktikan dengan penelitian bahwa bayi yang mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif memiliki hasil yang lebih baik dalam pemeriksaan intelegensi maupun imunitas tubuh sehingga terhindar dari infeksi penyakit (WHO, 2023). Kementerian Kesehatan dalam Profil Kesehatan Indonesia 2023 juga menyoroti kandungan ASI berupa mineral dan nutrisi yang cukup untuk enam bulan pertama kehidupan. Manfaat ASI eksklusif cukup signifikan sehingga dapat mencegah terjadinya wasting dan juga stunting pada anak (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Postingan WHO pada Pekan Menyusui Dunia 2023 menunjukkan bahwa hanya 39% bayi di bawah 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif (WHO, 2023). Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan cakupan ASI eksklusif sebesar 55,5%, sementara Provinsi Bali 57,7%, dimana belum mencapai target nasional. Profil kesehatan kabupaten Klungkung menunjukkan capaian ASI eksklusif tahun 2021 sebesar 73,0%, meningkat signifikan tahun 2022 menjadi 81,45%, dan tahun 2023 sebesar 82,56%. Kendati target cakupan ASI nasional minimal 80% sudah tercapai, upaya peningkatan dan optimalisasi masih sangat dibutuhkan.

Pemerintah Provinsi Bali melalui Peraturan Gubernur Bali Nomor 18 Tahun 2023 tentang Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023-2024 menggarisbawahi pentingnya

pemberian ASI guna mencegah dan menurunkan angka stunting di Bali, sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif sekaligus menjadi acuan Buku Kesehatan Ibu dan Anak edisi revisi tahun 2024. Asosiasi Ibu Menyusui (AIMI) Bali juga mengadakan sosialisasi Pekan Menyusui Dunia (Update Bali, 2024) sementara Pemerintah Desa Tegak mengadakan penyuluhan ASI eksklusif kepada kader melalui kerja sama dengan Puskesmas Klungkung II. Inisiatif di atas tentunya merupakan langkah konstruktif mempromosikan pemberian ASI eksklusif, meskipun belum secara langsung menargetkan ibu menyusui yang merupakan audiens utama untuk mendapatkan edukasi terkait hal tersebut.

Beberapa faktor penghambat keberhasilan menyusui diantaranya adalah kurangnya produksi ASI (Armini, 2016) dan rendahnya pengetahuan ibu (Prabasiwi, 2015) yang selanjutnya mempengaruhi keterampilan menyusui (Mahayati dkk, 2024). Berdasarkan penelitian Lisa (2017) didapatkan bahwa kejadian puting susu lecet terjadi pada 86% responden dengan keterampilan kurang yang berkaitan dengan posisi dan perlekatan yang salah (Indrayani, 2024). Nopiyantini (2024) dengan mengimplementasikan skor LATCH sebagai indikator keberhasilan menyusui memperoleh sebanyak 62,9% responden masih memerlukan stimulasi perlekatan menyusui yang benar. Keterampilan menyusui yang terdiri dari posisi dan perlekatan yang baik dikatakan sebagai komponen penting untuk mendukung keberhasilan menyusui (Darmapatni, 2016).

Upaya peningkatan keterampilan menyusui dapat dilaksanakan dengan berbagai metode. Suryaningsih (2022) dan Mahayati (2024) melaksanakan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu menyusui. Wiranata (2023) menggunakan media flip-sheet sementara Susanti (2023) dan Janaetri (2024) menggunakan video edukasi yang ditujukan untuk ibu menyusui. Menurut Deggy (2021), video memiliki beragam kelebihan sebagai media edukasi, diantaranya lebih efektif, lebih menarik, serta memberikan pengalaman proses edukasi yang baru. Meski pun demikian, edukasi sebaiknya dilaksanakan pada saat antenatal care sebagaimana dilaksanakan Armini dkk (2020) dengan mempertimbangkan kondisi psikologis ibu nifas yang mengalami tahap

adaptasi berupa taking in dimana cenderung lebih terfokus pada dirinya dan proses persalinannya sehingga berpotensi menghambat proses edukasi (Susanti, 2023).

Berdasarkan pengamatan awal sebagai studi pendahuluan yang dilakukan pada lima belas orang ibu nifas yang dirawat di ruang rawat inap kebidanan bulan Desember 2024, sebanyak 80% primipara mengeluhkan bayinya rewel akibat kurang minum, dengan sebagian mengatakan pernah mendapatkan informasi tentang ASI dan persiapan menyusui pada masa kehamilannya, namun belum secara khusus mengenai teknik menyusui baik posisi maupun perlekatannya. Berdasarkan hal tersebut, Peneliti tertarik untuk menganalisis perbedaan keterampilan teknik menyusui pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan video di Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimental dengan desain *one grup pre test-post test design*. Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung. Penelitian dilakukan pada bulan Maret dan April tahun 2025. seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung dimana jumlah kunjungan ibu hamil di poliklinik kebidanan yaitu sebanyak 160. Sample pada penelitian ini berjumlah 32 orang yang ditentukan dengan rumus besar sampel analisis komparatif menurut Dahlan (2016). Teknik sampling menggunakan purposive sampling yang merupakan jenis dari non probably sampling dengan kriteria inklusi: 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden, 2) Ibu hamil usia ≤ 35 tahun, 3) Ibu hamil pertama (primigravida), 4) Ibu hamil multigravida yang gagal ASI eksklusif pada persalinan sebelumnya, 5) Ibu hamil dalam kondisi sehat (tidak ada kontraindikasi menyusui setelah melahirkan), 6) Ibu tidak bekerja secara formal atau bekerja tanpa meninggalkan rumah, 7) Bisa membaca dan menulis. Sedangkan kriteria eksklusi: 1) Ibu hamil multigravida yang sudah pernah memberikan ASI eksklusif, 2) Ibu hamil yang dalam keadaan sakit atau kondisi patologis. 3) Ibu hamil yang menolak untuk berpartisipasi, 4) Ibu hamil yang sudah pernah mendapatkan bimbingan teknik menyusui. Intervensi yang diberikan pada penelitin ini adalah edukasi menggunakan

media video teknik menyusui yang dilihat dan dipelajari selama tiga hari dengan durasi 5 menit per hari sesuai dengan durasi video. Media video edukasi dibuat oleh freelancer yang merupakan alumni Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar jurusan Film dan Televisi menggunakan aplikasi Capcut dengan standar pembuatan video yang memiliki nilai loudness antara 4.0 dB – 6.0 dB, audio yang digunakan dalam video adalah dubbing dari suara peneliti, konten video dilengkapi ilustrasi dan demonstrasi menggunakan alat peraga dengan kualitas HD 1080p dan durasi video selama lima menit, keterampilan menyusui responden dinilai sebelum dan sesudah menonton video. Instrumen dalam penelitian ini adalah checklist keterampilan menyusui yang diadaptasi dari penelitian Yuniari (2021). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Shapiro-wilk* untuk uji normalitas data dan analisis bivariat menggunakan uji *paired t- test*. Penelitian ini sudah lolos uji etik komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/205/2025.

HASIL

Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik di RSUD Gema Santi Nusa Penida Tahun 2025

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
<20 Tahun	5	15,6
20-35 Tahun	27	84,4
Jumlah	32	100,0
Paritas		
Primipara	18	56,2
Multipara	14	43,8
Jumlah	32	100,0
Pekerjaan		
Bekerja tanpa meninggalkan rumah	11	34,4
Ibu hamil yang tidak bekerja	21	65,6
Jumlah	32	100,0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan responden dalam rentang usia 20-35 tahun sebanyak 27 orang atau 84,4%. Dari segi paritas, terdapat 56,2% atau sebanyak 18 responden termasuk dalam kategori primipara. Sementara itu, terkait dengan pekerjaan, mayoritas

responden adalah ibu hamil yang tidak bekerja, dengan frekuensi sebanyak 21 orang atau 65,6% dari total responden.

Keterampilan Teknik Menyusui Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Menggunakan Video Di RSUD Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung Tahun 2025

Tabel 2. Keterampilan Teknik Menyusui Sebelum Diberikan Edukasi Dengan Menggunakan Video Di RSUD Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung Tahun 2025.

Statistik Deskriptif	Nilai Pretest
Mean	42,28
Maksimum	57,00
Minimum	27,00
Standar deviasi	7,99

Tabel 3. Keterampilan Teknik Menyusui Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Menggunakan Video Di RSUD Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung Tahun 2025

Statistik Deskriptif	Nilai Posttest
Mean	70,46
Maksimum	93,00
Minimum	50,00
Standar deviasi	10,89

Tabel 2 menunjukkan nilai mean keterampilan teknik menyusui (pre) sebesar 42,28 dengan nilai tertinggi sebesar 57,00, Tabel 3 menunjukkan bahwa setelah dilakukan treatment nilai mean (post) sebesar 70,46, dan nilai tertinggi sebesar 93,00

Perbedaan keterampilan menyusui sebelum dan sesudah diberi diberikan edukasi menggunakan video

Tabel 4. tabel hasil uji T-Paired untuk mengetahui perbedaan keterampilan menyusui sebelum dan sesudah diberi diberikan edukasi menggunakan video

Variabel	n	Mean±Std	Z Value	P-Value
Pre	32	42,28 ±7,99		
Post	32	70,46±10,89	-17,039	0,000

Berdasarkan Tabel 4 diketahui pada nilai mean post test keterampilan menyusui sebesar 70,46 dan nilai mean pre test keterampilan menyusui sebesar 42,28 . Nilai T sebesar -17,039 dengan p-value 0,000 < 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan keterampilan menyusui sesudah diberikan edukasi menggunakan video

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan nilai mean posttest keterampilan menyusui sebesar 70,46 dan nilai mean pretest keterampilan menyusui sebesar 42,28 . Nilai T sebesar -17,039 dengan p value $0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan keterampilan menyusui sesudah diberikan edukasi menggunakan video. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas mengedukasi ibu hamil tentang teknik menyusui melalui video. Menurut Turkey (2022) format audiovisual dalam video memanfaatkan dual-coding theory, di mana informasi disampaikan melalui saluran visual (gambar, demonstrasi) dan verbal (narasi) secara simultan. Kombinasi ini memperkuat memori dan pemahaman, terutama untuk populasi dengan literasi kesehatan terbatas, karena materi kompleks seperti teknik menyusui (misalnya posisi perlekatan yang benar) lebih mudah dipahami ketika divisualisasikan.

Deggy (2021) juga mengemukakan kelebihan video sebagai media edukasi yang efektif, dapat digunakan berulang kali, serta tanpa dibatasi jarak dan waktu. Lebih lanjut media video menyajikan standarisasi demonstrasi yang konsisten, mengurangi variasi interpretasi dibandingkan metode verbal atau tertulis. Demikian pula model Kirkpatrick yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan evaluasi pembelajaran oleh Nurhayati (2018) yang dalam penelitian ini digolongkan dalam tahap belajar dengan evaluasi jangka pendek dilakukan tiga hari setelah penayangan video. Fokus penilaian pada tahap ini adalah pemahaman responden beberapa hari setelah intervensi sehingga cocok untuk keterampilan praktis yang membutuhkan sedikit latihan dan sesuai dengan metode evaluasi yang digunakan yaitu pretest-posttest. Efek engagement dari media visual meningkatkan motivasi belajar dan retensi informasi, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Amorim (2024) menegaskan bahwa peningkatan signifikan pada post-test tidak hanya mencerminkan keberhasilan intervensi, tetapi juga relevansi penggunaan video sebagai alat edukasi dalam konteks kesehatan maternal.

Studi literatur oleh Wahyuni dan Rustina (2020) mengemukakan bahwa pendekatan edukasi menyusui melalui video dengan landasan Model Kognitif Sosial Bandura memiliki potensi untuk meningkatkan baik pengetahuan maupun keterampilan

menyusui ibu. Intervensi video tersebut mampu menyediakan informasi secara visual dan auditori secara komprehensif sehingga ibu dapat memahami teknik menyusui yang benar dengan lebih mudah dan cepat. Hasil serupa juga didapatkan Susanti (2023) melalui penyuluhan dengan video animasi yang melibatkan lima belas ibu menyusui sehingga pada akhir penyuluhan diperoleh 93,3% responden memiliki keterampilan menyusui yang baik.

Metode peragaan dan video yang dilakukan Dewi (2021) juga memperoleh 100% peningkatan pada kemampuan menyusui lima orang responden yang berpartisipasi yang diberikan intervensi pada hari pertama dan ketiga postpartum. Indah dan Afrina (2023) yang mengevaluasi pengaruh media edukasi video pada keberhasilan teknik menyusui pasca sectio caesarea menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi secara signifikan meningkatkan keterampilan teknis dalam menyusui. Lebih lanjut Janaetri (2024) melaksanakan pelatihan keterampilan menyusui menggunakan video yang dipelajari oleh ibu menyusui selama lima hari dan memperoleh peningkatan median pretest-posttest dari 65,90 menjadi 83,85.

Frekuensi dalam pemberian intervensi juga menjadi pertimbangan dalam pemberian edukasi dengan menggunakan media video. Dewi dan Maria (2023) menemukan perbedaan keterampilan responden yang menonton video edukasi ≥ 3 kali sebesar 61,11%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat keterkaitan antara frekuensi intervensi dengan hasil yang diharapkan yaitu semakin besar frekuensi responden menonton video edukasi, maka keterampilan responden semakin baik..

SIMPULAN

Setelah diberikan edukasi melalui video, terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan teknik menyusui ibu hamil. Nilai mean keterampilan teknik menyusui meningkat menjadi 70,46 dengan nilai tertinggi mencapai 93,00. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi melalui video efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik menyusui ibu hamil. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan teknik menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video. Nilai T sebesar -

17,039 dengan p-value $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa edukasi melalui video efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik menyusui ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2022). Teknik Menyusu yang Benar. Tersedia dalam https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1321/teknik-menyusu-yang-benar diakses 19 Januari 2025.
- Agustina, W. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi (Jurnal KeFis)* 2(3): 166–75.
- Agustini, N. M. (2024). Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Gizi Seimbang dengan Media Video di Posyandu Remaja. Skripsi. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Amin, N. F. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Amorim, M., Carvalho, B., Madureira, R.C., Dias, M.F., Silva, C. (2024). Transforming Assessment in Higher Education: Building on The Perception of Educators About The Use of Digital Technologies. *Proceedings: 17th annual International Conference of Education, Research and Innovation*, 8155-8164.
- Armini, N. W. (2016). Hypnobreastfeeding Awali Suksesnya ASI Eksklusif. *Jurnal Skala Husada* Volume 13 Nomor 1 April 2016 : 21 -29.
- Armini, N. W. (2020). Meningkatkan Self Efficacy Ibu Hamil Dalam Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Melalui Edukasi Dengan Metode Emo-Demo Di Desa Batu Bulan Kangin. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(2), 113–118.
- Asih, Y. (2022). Teknik Menyusui yang Benar. Yogyakarta. Nuta Media.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Profil Statistik Kesehatan 2023 Volume 7. Jakarta.
- Brame, C. J. (2016). Effective Educational Videos: Principles and Guidelines for Maximizing Student Learning from Video Content. *CBE—Life Sciences Education*, 15, es6.
- Dahlan, M. S. (2016). Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta. Salemba Medika.
- Deggy. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Studi Literatur). Skripsi. FKIP UNPAS. Bandung.
- Dewi, A. P. S., Mutoharoh, S., Rahmadhani, W. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Teknik Menyusui dengan Metode Peragaan dan Video. *Indonesia Jurnal Kebidanan*

Volume 5 Nomor 2.

- Dewi, F. U., Maria. (2023). Pengaruh Edukasi Akhir dengan Video Diet Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pasien DM Tipe II di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. *Jurnal Surya Medika (JSM)*.
- Darmapatni, M. W. G., Somoyani, N. K., Erawati, N. L. P. S. (2016). Bimbingan Teknik Menyusui yang Benar Mendorong Kemandirian Menyusui Eksklusif pada Ibu Nifas di Puskesmas Pembantu Dauh Puri Tahun 2016. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Denpasar*.
- Dwiyanti, N. K. A. (2022). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Pap Smear. *Skripsi. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar*.
- Fiorella, L., Mayer, R. E. (2018). What works and doesn't work with instructional video. *Computers in Human Behavior, Volume 89, Pages 465-470, ISSN 0747-5632*.
- Fitriah, F., Wardita, Y., Ningsih, H. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Primipara Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Saronggi. *Journal of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan). Volume 5, Number 1: 25-30*
- Hertono, G. F. (2022). *Panduan Teknis Pengembangan Video Pembelajaran*. Depok. Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran Universitas Indonesia.
- Indah, S., dan Afrina, R. (2023). Pengaruh Media Edukasi Video terhadap Keberhasilan Teknik Menyusui pada Ibu Post Sectio Caesarea dengan Metode ERACS. *Journal of Management Nursing. Volume 3, Number 1: 296-304*
- Indrayani, D. A. W., Astiti, N. K. E., Suindri, N. N. (2024). Differences in Skills of Pregnant Women in the Third Trimester Before and After Being Given Guidance on Breastfeeding Techniques. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery). Volume 12, Number 2: 228-234*
- Janaetri, K. R., Armini, N. W., Komang, N., & Astiti, E. (2024). Differences in Skill of Maternal Breastfeeding Before and After Giving a Video About Direct Breastfeeding (DBF) Method. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery) 2024, 12(2), 142-148*.
- Karande, P., dan Vy, K. (2020). Assessment of Initiation and Establishment of Lactation Among Primiparous Mothers. *International Journal of Research in Pharmaceutical Sciences, 11(SPL4), 518-523*.
- Kartini. (2023). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Purbalingga. CV. Eureka Media Aksara.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024a). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*.

Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024b). Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lisa, U. F., Ismayucha, N. (2017). Hubungan Keterampilan Teknik Menyusui dengan Kejadian Puting Susu Lecet pada Ibu Post Partum. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 3 No. 2.

Mahayati, N. M. D., Suarniti, N. W., Armini, N. W., Astiti, N. K. E., Purnamayanti, N. M. D., Wirata, I. N. (2024a). Peningkatan Pengetahuan dan Kesiapan Laktasi Bagi Calon Ibu Menggunakan E-Modul Teknik Menyusui. Seminar Nasional Sains, Kesehatan, dan Pembelajaran 2024 ISSN 2963-1890.

Mahayati, N. M. D., Dewi, I. G. A. A. N., Tirtawati, G. A., Astiti, N. K. E., Purnamayanti, N. M. D. (2024b). Hubungan Umur dan Paritas dengan Breastfeeding Self Efficacy Ibu Nifas. *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan* Vol. 8 No. 1.

Mog, C. (2021). Knowledge, attitude and practices regarding breast feeding among primiparous and multiparous mothers in an urban slum, west tripura: a comparative cross sectional study. *Biomedical & Pharmacology Journal*. Volume 14, Number 1: 403-409

Nugroho, A. S., Haritanto, W. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta. CV. ANDI OFFSET.

Nopiyantini, N. M., Somoyani, N. K., Tedjasulaksana, R. (2024). Implementasi Skor LATCH pada Ibu Nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya. *Maternity And Neonatal : Jurnal Kebidanan* Volume 12 (1A)

Nurhayati, Y. (2018). Penerapan Model Kirkpatrick untuk Evaluasi Program Diklat Teknis Subtantif Materi Perencanaan Pembelajaran Di Wilayah Kerja Provinsi Kepulauan Riau. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 170-187.

Peraturan Gubernur Bali Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023 - 2024. 3 April 2023. Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 18. Bali.

Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. 1 Maret 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 58. Jakarta.

Prabasiwi, A., Fikawati, S., & Syafiq, A. (2015). ASI Eksklusif dan Persepsi Ketidacukupan ASI. *Kesmas*, 9(3), 282-287.

Riyanti, E. (2020). Buku Saku Dukungan Menyusui. Jakarta. LeutikaPrio.

- Saeed, R., Fuad, M., Sadiq, S., Rizwan, S., Asim, H., Hashmi, A. (2024). Breastfeeding Efficacy Among Primiparous Mothers: A Survey From Lahore. *JHRR*, 4(2), 1391–1395.
- Sari, W. I. P. E., Kurniyati, K., Puspita, Y. (2022). Pembentukan Kader Laktasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusui Pada Ibu Nifas. *RAMBIDEUN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 197–207.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suprpto, S., Mulat, T. C., Hartaty, H. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 3(1).
- Suryaningsih, N. W. E. (2022). Efektifitas Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan I. Skripsi. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Susanti, D., Juaerihah, R., Yuliana, Putriastuti, W., Oktri, Y. (2023). Penyuluhan Keterampilan Teknik Menyusui Menggunakan Video Animasi Pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 812–818.
- Susanti, E., Halimah, M., Harta, R., Karyana, A. (2018). Desain Video Pembelajaran yang Efektif pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 167–185.
- Turkay, S. (2022). Comparison of Dynamic Visuals to Other Presentation Formats When Learning Social Science Topics in An Online Setting. *Australasian Journal of Educational Technology*, 22–36.
- Update Bali. (2024). AIMI Bali Gelar Sosialisasi Pekan Menyusui Dunia 2024, Tekankan Pentingnya Dukungan Menyusui untuk Semua. Tersedia dalam <https://updatebali.com/aimi-bali-gelar-sosialisasi-pekan-menyusui-dunia-2024-tekankan-pentingnya-dukungan-menyusui-untuk-semua/> diakses tanggal 19 Januari 2025.
- Wahyuni, N., dan Rustina, Y. (2020). Model kognitif sosial bandura dalam edukasi menyusui: literature review. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan* 8(2), 150.
- Wiranata, A. N. O. Y., Agrina, A., Dilaruri, A. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Asi Dengan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyusui Pada Ibu Menyusui di Desa Parit Baru. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(3), 233–245.

World Health Organization (WHO). (2023). World Breastfeeding Week 2023: Let's make breastfeeding and work, work! Tersedia dalam <https://data.wpro.who.int/world-breastfeeding-week-2023-0> diakses tanggal 9 November 2024

Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. Seminar Nasional Pendidikan 2017, 234–237.

Yuniari, N. K. G. (2021). Manfaat Bimbingan Menyusui Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dalam Menyusui pada Neonatus Dini. Skripsi. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.